

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, menerapkan teknologi serta ikut berperan di dalam pembangunan bangsa. Sistem pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian spesifik yang dibutuhkan sektor agro industri.

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang handal dan menuju terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut merealisasikan program pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem yang baik agar tercapai tingkat efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan yang dimaksud tersebut adalah kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan selama empat bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester lima (V). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa POLIJE. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja dan ketrampilan khusus di lapangan (industri) sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Pada dasarnya prinsip pengolahan ikan bertujuan untuk melindungi ikan dari pembusukan dan kerusakan. Pengolahan bertujuan untuk memperpanjang daya awet dan mendiversifikasikan produk olahan hasil perikanan. Sanitasi dalam industri pangan mencakup cara kerja yang bersih dan aseptik dalam berbagai bidang, meliputi persiapan, pengolahan, pengepakan, transport makanan, sanitasi ruangan dan alat-alat pengolahan, serta kebersihan dan kesehatan pekerja di bidang pengolahan pangan.

Praktik-praktik sanitasi dan higiene yang buruk dalam pengelolaan pangan akan mengkontaminasi makanan (Rauf, 2013).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan secara umum yaitu:

- a. Melatih mahasiswa agar lebih memahami terhadap perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang didapatkan di perkuliahan.
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah serta pemahaman mahasiswa mengenai pengolahan pangan.
- c. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih professional dan berkompeten dalam menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan secara khusus yaitu :

- a. Tujuan bagi Mahasiswa.
 - 1) Dapat mengetahui penerapan *hygiene sanitasi* pada proses pengolahan otak-otak ikan tengiri (*Scomberomorini*) di CV Beejay Seafoods
 - 2) Dapat mempelajari proses produksi seluruh produk pengolahan ikan di CV Beejay Seafoods
- b. Tujuan bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Dapat bekerjasama dengan CV Beejay Seafoods perihal pengolahan produk perikanan
 - 2) Memperoleh lulusan yang handal dan berkompeten di masing-masing bidang.
 - 3) Dapat memenuhi tuntutan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia yang handal dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Tujuan bagi CV Beejay Seafoods

- 1) Dapat menjalin Kerjasama dengan pihak perguruan tinggi untuk mengenalkan dunia kerja sebagai bekal ketrampilan bagi mahasiswa
- 2) Dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan pemikiran, gagasan ataupun kreativitas dalam produksi produk perikanan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan adalah:

- a. Manfaat bagi Mahasiswa.
 - 1) Mahasiswa mengetahui penerapan *hygiene sanitasi* pengolahan otak-otak ikan tengiri (*Scomberomorini*) di CV Beejay Seafoods
 - 2) Mahasiswa mempelajari proses produksi seluruh produk pengolahan ikan di CV Beejay Seafoods
- b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Politeknik Negeri Jember dapat Kerjasama dengan CV Beejay Seafoods
 - 2) Politeknik Negeri Jember memperoleh lulusan yang handal sesuai bidang
 - 3) Politeknik Negeri Jember memenuhi tuntutan dalam peningkatan Sumber Daya Manusia yang handal dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Manfaat bagi CV Beejay seafoods
 - 1) Dapat menjalin Kerjasama dengan pihak perguruan tinggi untuk mengenalkan dunia kerja sebagai bekal ketrampilan bagi mahasiswa
 - 3) Dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan pemikiran, gagasan ataupun kreativitas dalam produksi produk perikanan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini dilaksanakan di CV Beejay Seafoods yang berada di Jalan Tanjung Tembaga Barat, Mayangan, Kec Mayangan, Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan tanggal 15 September 2021 hingga 31 Desember 2021. Jadwal kerja atau waktu kegiatan Praktik Kerja Lapangan di CV Beejay Seafoods yaitu :

Tabel 1. Jadwal Kerja Praktik

No	Hari	Waktu Kerja	Waktu Istirahat
1	Senin- Jumat	08.00 - 16.00	12.00 - 13.00
2	Jumat	08.00 – 16.00	11.30 – 13.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan suatu kejadian pada objek tertentu yang diteliti secara tepat. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2011).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam praktik kerja lapang ini adalah dengan mengumpulkan data, baik data primer maupun data sekunder yang didapat dengan beberapa metode dan cara pengamatan.

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) (Sangadji dan Sopiah, 2010). Data primer dapat berupa opini orang secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu objek, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian (Nazir, 2011). Pengambilan data primer ini dapat dilakukan dengan cara pencatatan hasil

observasi, partisipasi aktif dan wawancara. Data yang diambil meliputi letak geografis PT. Blambangan Foodpackers Indonesia, sanitasi dan higiene di pabrik.

1) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi (Sangadji dan Sopiah, 2010). Observasi pada praktik kerja lapang ini akan dilakukan terhadap berbagai kegiatan penerapan *Personal Hygiene* pekerja pada pengolahan ikan lemuru PT. Blambangan Foodpackers Indonesia.

2) Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pekerja yang ada di lingkungan pabrik mengenai sejarah berdirinya pabrik, struktur organisasi, tenaga kerja, proses produksi, sarana prasarana serta kendala dalam manajemen *Personal Hygiene* pekerja.

3) Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif adalah keterlibatan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung di lapangan (Nazir, 2011). Kegiatan partisipasi aktif yang dilakukan adalah mengikuti beberapa kegiatan dalam penerapan *Personal Hygiene* pada proses pengolahan ikan sarden kaleng.

b. Data Sekunder

Nazir (2011) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data ini dapat diperoleh dari data dokumentasi lembaga penelitian dinas perikanan, pustaka-pustaka, dan laporan tahunan yang berkaitan dengan manajemen *personal hygiene* pekerja pada proses produksi pengalengan ikan lemuru (*Sardinella longiceps*) di PT. Blambangan Foodpackers Indonesia, Banyuwangi.